



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xvi
ABTRACT	xvii
BAB I PENGANTAR	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	12
1.3. Keaslian Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian	15
1.5. Tujuan Penelitian	15
1.6. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN ALAT ANALISIS	
2.1. Tinjauan Pustaka	17
2.1.1. Pembangunan Ekonomi Daerah	17
2.1.2. Paradigma Ekonomi Wilayah	19
2.2. Landasan Teori	23
2.3. Spesifikasi Model dan Alat Analisis	25
2.3.1. Model Rasio Pertumbuhan (MRP)	25
2.3.2. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	28
2.3.3. Analisis <i>Overlay</i>	29
2.3.4. Pola dan Struktur Pertumbuhan	30
2.3.5. Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah	31
2.3.6. Analisis Spesialisasi Regional	32
2.3.7. Sistem Informasi Geografis (SIG)	33
BAB III ANALISIS DATA	
3.1. Metodologi Penelitian	34
3.1.1. Deskripsi Data dan Variabel	34
3.1.2. Jalannya Penelitian	34
3.1.3. Metode Pengumpulan Data	35



3.1.4. Definisi Operasional	36
3.2. Perkembangan dan Hubungan Antarvariabel	37
3.2.1. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral	37
3.2.2. Kontribusi Sektoral	39
3.2.3. Perkembangan PDRB Perkapita	42
3.2.4. Perkembangan Jumlah Penduduk	43
3.2.5. Penataan Ruang dan Pengembangan Wilayah Provinsi Papua	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. Sektor-Sektor Potensial	52
4.1.1. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)	52
4.1.2. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	56
4.1.3. Analisis <i>Overlay</i>	71
4.2. Pola dan Struktur Pertumbuhan	79
4.3. Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah	90
4.4. Analisis Spesialisasi Regional	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN – LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Peranan PDRB terhadap Total 27 Propinsi Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1993 – 1996 (Dalam Persen)	2
Tabel 1.2. Luas Wilayah Provinsi Papua Menurut Kabupaten/Kota	8
Tabel 1.3. Peranan Sektoral terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan 1993 Selama Periode 1993-1996 (Dalam Persen)	10
Tabel 2.1. Paradigma Baru Teori Pembangunan Ekonomi Daerah	19
Tabel 2.2. Klasifikasi Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua Menurut <i>Klassen Typologi</i>	31
Tabel 3.1. Pertumbuhan PDRB Tanpa Subsektor Pertambangan Kabupaten/ Kota Di Provinsi Papua, 1993–2000 (Dalam Persen)	38
Tabel 3.2. Rata-Rata Peranan Ekonomi Sektoral Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, Selama Periode 1993 – 2000	40
Tabel 3.3. Peranan Ekonomi Sektoral Di Atas 5% Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua Selama Periode 1993 – 2000	41
Tabel 3.4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Tanpa Subsektor Pertambangan Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 1993 – 2000 (Rp. 000)	43
Tabel 3.5. Proyeksi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua Selama Periode 1993 – 2000 (Dalam Jiwa)	44
Tabel 3.6. Penyebaran/Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 1993	44
Tabel 3.7. Penyebaran/Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 2000	45
Tabel 3.8. Perwilayahan Pembangunan Jangka Panjang Provinsi Papua	49



Tabel 4.1. Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan Provinsi Papua Per Kabupaten/Kota Selama Periode 1993 – 2000	53
Tabel 4.2. Perhitungan LQ Rata-Rata Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 1993 – 2000	57
Tabel 4.3. Deskripsi Kegiatan Ekonomi Potensi Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua	78
Tabel 4.4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Tanpa Subsektor Pertambangan Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 1993 – 2000 (Rp. 000)	80
Tabel 4.5. Pertumbuhan PDRB Tanpa Subsektor Pertambangan Kabupaten/ Kota Di Provinsi Papua, 1993 – 2000 (Dalam Persen)	80
Tabel 4.6. Klasifikasi Rata-Rata Posisi Perekonomian Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua Selama Periode 1993 – 2000	81
Tabel 4.7. Indeks Ketimpangan Antarwilayah Di Provinsi Papua, 1993 – 2000	90
Tabel 4.8. Indeks Spesialisasi Regional Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 1993	96
Tabel 4.9. Indeks Spesialisasi Regional Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 2000	96
Tabel 5.1. Hasil <i>Overlay</i> Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua	99
Tabel 5.2. Klasifikasi Wilayah Menurut Tipologi Klassen	100
Tabel 5.3. Pembagian Wilayah Provinsi Papua	103



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 1993 – 2000	39
Gambar 2. Rata-Rata Peranan Ekonomi Sektoral Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 1993 – 2000	41
Gambar 3. Indeks Ketimpangan Di Provinsi Papua, 1993 – 2000	95



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga	
Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 1993 – 2000	113
a. PDRB Provinsi Papua	113
b. PDRB Kabupaten Merauke	114
c. PDRB Kabupaten Jayawijaya	114
d. PDRB Kabupaten Jayapura	115
e. PDRB Kabupaten Paniai	115
f. PDRB Kabupaten Fak-Fak	116
g. PDRB Kabupaten Sorong	116
h. PDRB Kabupaten Manokwari	117
i. PDRB Kabupaten Yapen Waropen	117
j. PDRB Kabupaten Biak Numfor	118
k. PDRB Kota Jayapura	118
Lampiran 2. Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan (MRP)	119
a. Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi (RP_R) Di Provinsi Papua, 1993 – 2000	119
b. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Merauke, 1993 – 2000	120
c. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Jayawijaya, 1993 – 2000	120
d. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Jayapura, 1993 – 2000	121
e. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Paniai, 1993 – 2000	121
f. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Fak-Fak, 1993 – 2000	122
g. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Sorong, 1993 – 2000	122
h. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Manokwari, 1993 – 2000	123
i. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Yapen Waropen, 1993 – 2000	123
j. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kabupaten Biak Numfor, 1993 – 2000	124
k. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) Di Kota Jayapura, 1993 – 2000	124
l. Hasil Perhitungan MRP Di Provinsi Papua, 1993 – 2000 ..	125



Lampiran 3. Perhitungan <i>Location Quotient</i> Selama Periode 1993 – 2000	
Di Provinsi Papua	126
a. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Merauke	126
b. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Jayawijaya	126
c. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Jayapura	127
d. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Paniai	127
e. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Fak-Fak	128
f. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Sorong	128
g. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Manokwari	129
h. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Yapen Waropen	129
i. <i>Location Quotient</i> Di Kabupaten Biak Numfor	130
j. <i>Location Quotient</i> Di Kota Jayapura	130
Lampiran 4. Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan	
1993 Dirinci Menurut Lapangan Usaha, 1993 – 2000 (%)	131
a. Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua	131
b. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Merauke	132
c. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jayawijaya	132
d. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jayapura	133
e. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Paniai	133
f. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Fak-Fak	134
g. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sorong	134
h. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Manokwari	135
i. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Yapen Waropen	135
j. Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Biak Numfor	136
k. Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jayapura	136
Lampiran 5. Perhitungan Peranan Sektor Ekonomi Dalam Pembentukan	
PDRB Di Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan 1993	
Dirinci Menurut Lapangan Usaha, 1993 – 2000 (%)	137
a. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Merauke	137
b. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Jayawijaya	137
c. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Jayapura	138
d. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Paniai	138
e. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Fak-Fak	139
f. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Sorong	139
g. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Manokwari	140
h. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Yapen Waropen ..	140
i. Peranan Sektor Ekonomi Di Kabupaten Biak Numfor	141
j. Peranan Sektor Ekonomi Di Kota Jayapura	141



Lampiran 6. Perhitungan Penyebaran/Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua, 1993 – 2000	142
Lampiran 7. Perhitungan Indeks Theil's Di Provinsi Papua, 1993 – 2000 ..	146
a. Indeks Theil Kabupaten Merauke	147
b. Indeks Theil Kabupaten Jayawijaya	147
c. Indeks Theil Kabupaten Jayapura	148
d. Indeks Theil Kabupaten Paniai	148
e. Indeks Theil Kabupaten Fak-Fak	149
f. Indeks Theil Kabupaten Sorong	149
g. Indeks Theil Kabupaten Manokwari	150
h. Indeks Theil Kabupaten Yapen Waropen	150
i. Indeks Theil Kabupaten Biak Numfor	151
j. Indeks Theil Kota Jayapura	151
Lampiran 8. Perhitungan Indeks Spesialisasi Regional Di Provinsi Papua, 1993 – 2000	152
Lampiran 9. Peta Administrasi Provinsi Papua	156
Lampiran 10. Peta Pola dan Struktur Pertumbuhan Provinsi Papua	157
Lampiran 11. Peta Skenario Pemekaran Provinsi Papua	158